



Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Ahmad Zuhdi, M.A.
Dr. Muhammad Muhyi, S.Pd., M.Pd.
Dr. Benny Badaru, S.Pd, M.Pd.
Dian Armada Pradana, M.Pd

Pengantar:

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Direktur Pascasarjana UIN SATU

TEKNOLOGI ERA SOCIETY

PADA DUNIA PENDIDIKAN

Helly Susanti | Miskalena | Abdul Gafur Marzuki | Ahmad Al Yakin
Lidya Triani | Yani Suryani | Mukhtis Hidayat | Amirsyah Putra Lubis
Khoirun Naimah | Haiyudi | Bradley Setiyadi | Muthmainnah |
Thamrin | Kasmudin Mustapa | Muhammad Iqbal Jauhar Hanim
Puspoko Ponco Ratno | Listiyani Siti Romlah | Sukarman Hadi Jaya Putra
Beti Susilawati | Indah Verawati | Andriyani Afliyanti Dua Lehan
Lailatul Nur Hasanah | Febyolla Presilawati | Jonas Klemens G.D. Gobang
Argyo Demartoto | Hayyatun Mawaddah | Rahma Nurzianti | Alyan Fatwa
Dea Silvani | Maria Goretti Meity Polii | Treesly Yumiardi Normin Adoe
Fitria Ulfah

Pengantar:

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

Direktur Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

TEKNOLOGI ERA SOCIETY PADA DUNIA PENDIDIKAN

Helly Susanti - Miskalena - Abdul Gafur Marzuki -
Ahmad Al Yakin - Lidya Triani - Yani Suryani - Mukhlis Hidayat -
Amirsyah Putra Lubis - Khoirun Naimah - Haiyudi -
Bradley Setiyadi - Muthmainnah - Thamrin -
Kasmudin Mustapa - Muhammad Iqbal Jauhar Hanim -
Puspoko Ponco Ratno - Listiyani Siti Romlah -
Sukarman Hadi Jaya Putra - Beti Susilawati -
Indah Verawati - Andriyani Afliyanti Dua Lehan -
Lailatul Nur Hasanah - Febyolla Presilawati -
Jonas Klemens G. D. Gobang - Argyo Demartoto -
Hayyatun Mawaddah - Rahma Nurzianti - Alyan Fatwa -
Dea Silvani - Maria Goretti Meity Polii -
Treesly Yumiardi Normin Adoe - Fitria Ulfah

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Dr. Ahmad Zuhdi, M.A.

Dr. Muhammad Muhyi, S.Pd., M.Pd.

Dr. Benny Badaru, S.Pd., M.Pd.

Dian Armada Pradana, M.Pd.



AKADEMIA
PUSTAKA

Teknologi Era Society pada Dunia Pendidikan

Copyright © Helly Susanti, dkk., 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

Editor: Adi Wijayanto, dkk.

Layouter: Muhamad Safi'i

Desain cover: Dicky M. Fauzi

x + 228 hlm: 14 x 21 cm

Cetakan: Pertama, Maret 2023

ISBN: 978-623-5419-81-7

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memplagiasi atau memperbanyak seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung

Telp: 081807413208

Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com

Website: www.akademiapustaka.com

Kata Pengantar

Ucapan syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang maha kuasa atas perkenan-Nya buku tahun 2023 yang berjudul “*Teknologi Era Society pada Dunia Pendidikan*” dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya atas sumbangsih ide/gagasan dan pemikiran dari penulis. Society 5.0 merupakan sebuah konsep yang mana kehidupan manusia dipermudah dengan adanya teknologi dalam berbagai aspek.

Perkembangan teknologi pada era ini mendorong manusia menciptakan nilai baru yang diharapkan dapat meminimalisir kesenjangan sosial dan masalah ekonomi. Secara umum dengan diterapkannya konsep *society 5.0* memberikan banyak manfaat positif diantaranya dapat meningkatkan kualitas diri, memperluas peluang kerja, meningkatkan keterampilan, dan mempermudah pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan.

Terhusus dalam dunia pendidikan, teknologi *society* sangat berpengaruh untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul. Satuan pendidikan membutuhkan adanya perubahan paradigma pendidikan, diantaranya pendidik meminimalkan peran sebagai *learning material provider* melainkan pendidik menjadi penginspirasi bagi tumbuhnya kreativitas siswa. Pendidik berperan sebagai fasilitator, tutor, dan inspirator yang memotivasi siswa untuk merdeka belajar.

Merdeka belajar akan menciptakan pendidikan berkualitas bagi seluruh siswa melalui peningkatan layanan dan akses pendidikan dasar, salah satunya upaya pemenuhan infrastruktur dan berbagai platform teknologi. Hal yang harus dilakukan dalam menyiapkan SDM unggul dengan beradaptasi

dan berkompetensi. Kehadiran buku ini semoga dapat memberi manfaat bagi para pembaca, guru, siswa, dan orangtua.

Tulungagung, 9 Maret 2023

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Direktur Pascasarjana UIN SATU
(Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)

Daftar Isi

| | |
|-----------------------------|------------|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi..... | v |

BAB I

| | |
|---|----------|
| METODE BARU DALAM PENDIDIKAN | 1 |
|---|----------|

| | |
|---|----------|
| <i>BLENDED LEARNING: METODE BARU DALAM DIKLAT.....</i> | 3 |
|---|----------|

Helly Susanti, S.K.M., M.Pd., Ph.D. (Balai Pelatihan Kesehatan Aceh)

| | |
|---|----------|
| PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR..... | 9 |
|---|----------|

Dr. Dra. Miskalena. M.Kes. (Prodi POR FKIP-USK)

| | |
|---|-----------|
| PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI: KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DI KELAS..... | 17 |
|---|-----------|

Abdul Gafur Marzuki (UIN Datokarama Palu)

| | |
|--|-----------|
| <i>CYBERSOCIALIZATION BERBASIS META LEARNING DI PERGURUAN TINGGI.....</i> | 25 |
|--|-----------|

Dr. Ahmad Al Yakin, S.Ag., M.Pd. (Universitas Al Asyariah Mandar Sulawesi Barat)

| | |
|--|-----------|
| PENERAPAN MEDIA VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR..... | 33 |
|--|-----------|

Dr. Lidya Triani, M.Pd.I. (Institut Agama Islam Mambaul Ullum Kota Jambi)

| | |
|---|-----------|
| KOMPETENSI DIGITAL GURU: UPAYA MENINGKATKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN.. | 39 |
|---|-----------|

Yani Suryani, M.Pd. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

| | |
|--|-----------|
| MODEL FRAMEWORK DALAM MENDISAIN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI | 45 |
|--|-----------|

Mukhlis Hidayat, M.Kom. (Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh)

| | |
|---|-----------|
| PENINGKATAN PEMAHAMAN GAYA MENGAJAR PADA GURU PJOK BERBASISS MULTIMEDIA INTERAKTIF | 53 |
| <i>Amirsyah Putra Lubis, S.Pd., M.Or. (Universitas Negeri Medan)</i> | |
| UNIVERSAL DESIGN FOR LEARNING (UDL)..... | 59 |
| <i>Khoirun Naimah (SD Negeri 1 Bendosari)</i> | |
| PARADIGMA BARU DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 YANG SERING TERLUPAKAN | 67 |
| <i>Haiyudi, S.Pd., M.Ed. (Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung)</i> | |
| PENGUNAAN DAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN | 73 |
| <i>Bradley Setiyadi, S.Pt., M.Pd. (Universitas Jambi)</i> | |

BAB II

PENERAPAN TEKNOLOGI PADA BIDANG

PENDIDIKAN

| | |
|---|-----------|
| INTEGRASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA | 83 |
| <i>Dr. Muthmainnah, S.Pd.I., M.Pd. (Universitas Al Asyariah Mandar, Sulawesi Barat)</i> | |

| | |
|--|-----------|
| PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI | 91 |
| <i>Dr. Thamrin, M.Si. (Universitas Negeri Medan)</i> | |

| | |
|--|-----------|
| PENERAPAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA ILMU KIMIA | 99 |
| <i>Dr. Kasmudin Mustapa, S.Pd., M.Pd. (Universitas Tadulako)</i> | |

| | |
|---|------------|
| MENERAPKAN VARIASI PEMBELAJARAN SPEAKING, READING, AND WRITING | 107 |
| <i>Muhammad Iqbal Jauhar Hanim, S.Pd., M.Or. (Universitas Nahdlatul Ulama Blitar)</i> | |

MANFAAT MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PEMASARAN PENDIDIKAN 115
Puspoko Ponco Ratno, M.T. (Institut Agama Islam Negeri Kediri)

REORIENTASI KURIKULUM PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) ERA 4.0123
Listiyani Siti Romlah (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL))

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA.....129
Sukarman Hadi Jaya Putra, S.Pd., M.Si. (Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Nusa Nipa)

PENDEKATAN *SAINTIFIC* DALAM PEMBELAJARAN PAI 137
Dra. Beti Susilawati, S. Kom., M.Pd. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

MEDIA *VIDEO TUTORIAL* MODEL PERMAINAN BOLA BESAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DASAR MANIPULATIF143
Indah Verawati, S.Psi., M.A. (Universitas Negeri Medan)

PENGUNAAN MATERI AJAR BERBASIS KOMIK *ONLINE* UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR149
Andriyani Afliyanti Dua Lehan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Nusa Cendana)

PENGEMBANGAN *LIFT THE FLAP BOOK* SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN LITERASI DAN KREATIVITAS SISWA KELAS 4 SD 155
Lailatul Nur Hasanah, S.Pd. (SDN Sisir 04 Batu)

**BAB III
KAJIAN DAMPAK TEKNOLOGI..... 161**

LEDAKAN “*USELESS GENERATION*”163
Dr. Febyolla Presilawati, S.E., M.M. (Universitas Muhammadiyah Aceh)

| | |
|--|------------|
| MENYOAL EFEKTIVITAS KOMUNIKASI POLITIK ERA MEDIA BERBASIS DIGITAL..... | 169 |
| <i>Dr. Jonas Klemens G.D. Gobang, S.Fil., M.A. (Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nusa Nipa, Maumere)</i> | |
| IDENTITAS PELAKU DIGITAL PARIWISATA DI SURAKARTA | 177 |
| <i>Dr. Argyo Demartoto. M.Si. (Universitas Sebelas Maret)</i> | |
| EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DISKUSI BERBANTUKAN INTERNET TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI | 183 |
| <i>Hayyatun Mawaddah, S.Pd., M.Pd. (Universitas Tadulako)</i> | |
| PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TRANSFER KNOWLEDGE PADA PEMBELAJARAN AKUNTANSI..... | 189 |
| <i>Rahma Nurzianti, M.Si. (Institut Agama Islam Negeri Takengon)</i> | |
| PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP ETIKA PESERTA DIDIK..... | 197 |
| <i>Alyan Fatwa, M.Pd. (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan)</i> | |
| REFLEKSI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL | 203 |
| <i>Dea Silvani, S.Pd., M.Pd. (Universitas Siliwangi)</i> | |
| KREATIVITAS DOSEN DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DI UNIVERSITAS NEGERI MANADO..... | 211 |
| <i>Ir. Maria Goretti Meity Polii, M.Si. (Universitas Sam Ratulangi)</i> | |
| BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS FLIPBOOK MAKER PADA MATERI KEANEKARAGAMAN SUKU BANGSA BUDAYA DAN DAERAH..... | 217 |
| <i>Treesly Yumiardi Normin Adoe, S.Sos, M.Pd. (Universitas Nusa Cendana)</i> | |

**GURU AGEN PERUBAHAN DALAM DUNIA
PENDIDIKAN DI ERA *SOCIETY* 5.0 223**
Fitria Ulfah, M.Pd. (STAI Al Musaddadiyah)

PENERAPAN *MODEL PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI

Dr. Thamrin, M.Si.¹³
(Universitas Negeri Medan)

“Model pembelajaran berbasis masalah merupakan satu solusi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan belajar dengan cara membawa, mengantar, mempersyaratkan mahasiswa mempelajari konten materi ajar ketika menyelesaikan masalah”

Pada proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dilakukan karena berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan akan tergantung bagaimana mahasiswa belajar melalui proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara profesional. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui latihan atau pengalaman-pengalaman yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan tingkah laku itu biasanya berupa penguasaan terhadap pengetahuan yang baru dipelajarinya, perubahan keterampilan dan sikap.

Belajar merupakan suatu proses yang mengarah pada suatu perubahan dalam disposisi dan kemampuan pelajar yang dapat

¹³ Penulis lahir di Sei Kepayang, 19 Juli 1964, Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Unimed Medan, menyelesaikan studi S1 di FPIPS Program Studi Pendidikan Akuntansi IKIP Medan 1991, menyelesaikan S2 di Pascasarjana Prodi Ilmu Ekonomi UNSYIAH Banda Aceh 2001, dan menyelesaikan S3 Prodi Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed 2020.

tercermin dalam perilaku. *“Learning as a lasting change in knowledge and/or behavior as a consequence of experience”* (Carter & Seifert , 2018:186) . Belajar merupakan perubahan yang ada dalam pengetahuan dan perilaku sebagai konsekuensi dari pengalaman. Lebih lanjut dijelaskan bahwa perubahan yang terjadi pada pembelajar adalah berupa perubahan tingkah laku dengan inferensi sebelum individu ditempatkan dalam situasi belajar, ataupun perubahan berupa peningkatan kapabilitas, perubahan sikap, minat dan nilai. Berdasarkan pengertian belajar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa setidaknya ada tiga kriteria yang harus dipenuhi ketika kita mengatakan individu tersebut belajar yaitu: (1) perubahan perilaku, (2) perubahan perilaku itu bertahan lama seiring dengan waktu dan perubahan yang sifatnya sementara bukanlah dikatakan belajar, dan (3) perubahan perilaku terjadi melalui pengalaman.

Pembentukan perubahan perilaku permanen pada individu dimungkinkan melalui organisasi proses pembelajaran yang efektif (Caliskan & Sunbul, 2011: 148). Sejalan dengan hal tersebut perlu upaya yang optimal untuk mengorganisir proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran, salah satu adalah model *Problem based learning* (PBL). Pembelajaran berbasis masalah merupakan satu solusi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan belajar dengan cara membawa, mengantar, mempersyaratkan mahasiswa mempelajari konten materi ajar ketika menyelesaikan masalah. *Problem based learning is an instructional strategy. That is, it is an instructional solution designed to improve learning by requiring students to learn content while solving problem* (Jonassen, 2011: 154). Pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan

keterampilan berpikir serta mengembangkan kemandirian serta percaya diri (Arends, 2012: 396).

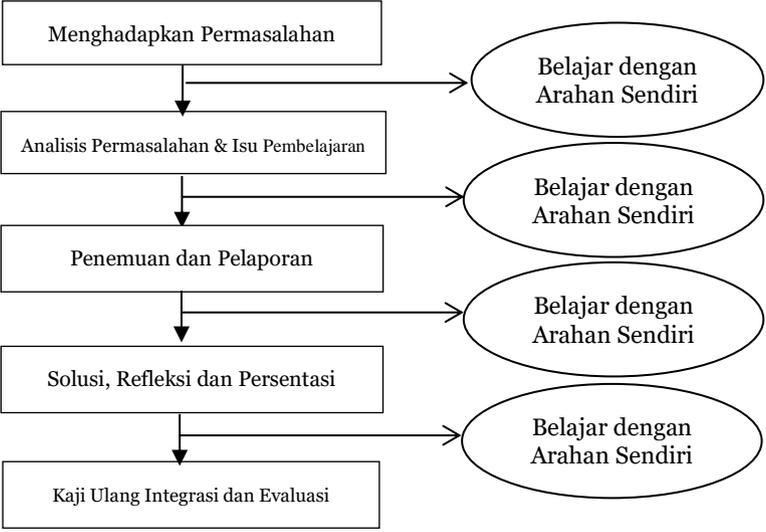
Materi pembelajaran dalam model PBL terutama bercirikan masalah, dan masalah diberikan di awal pembelajaran. Masalah yang disajikan adalah masalah yang memiliki konteks dengan dunia nyata. Semakin dekat dengan dunia nyata, akan semakin baik pengaruhnya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Dari masalah yang diberikan, mahasiswa akan bekerjasama dalam kelompok, mencoba memecahkannya dengan pengetahuan yang mereka miliki dan sekaligus mencari informasi baru yang relevan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya. Pelajaran dari pembelajaran berbasis masalah memiliki tiga karakteristik yaitu: (1) pelajaran berfokus pada memecahkan masalah, (2) tanggung jawab memecahkan masalah bertumpu pada mahasiswa dan (3) dosen mendukung proses saat mahasiswa mengerjakan masalah (Eggen & Kauchak, 2012: 307).

Dalam penerapannya pembelajaran dengan *student centered* yang dalam hal ini PBL dilakukan berangkat dari masalah. Dalam merumuskan masalah terdapat beberapa bentuk yang memungkinkan dapat diterapkan. Seorang pendidik dapat menyajikan masalah dalam bentuk: (1) adanya kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, (2) situasi yang menuntut perhatian atau peningkatan, (3) mencari cara yang lebih baik atau hal yang baru, (4) adanya fenomena yang masih menjadi misteri atau belum dapat dijelaskan, (5) adanya kesenjangan dalam informasi dan pengetahuan serta, (6) masalah yang berhubungan dengan pengambilan keputusan (Amir, 2010: 18-19)

Proses PBL dilaksanakan melalui empat langkah pembelajaran yaitu: (1) mahasiswa dikelompokkan melalui kelompok-kelompok yang terdiri dari lima sampai delapan orang untuk mengemukakan pendapat masing-masing terhadap masalah yang ada. (2) melaksanakan kegiatan belajar

mandiri dimana mahasiswa secara individu menyelesaikan tagihan tugas dalam rangka memahami masalah, dan bahkan potensi solusinya. (3) mahasiswa berbagi dengan mengkomunikasikan laporan/hasil belajar dalam kelompok dan menyimak kembali masalah yang ada, menyusun hipotesis baru atau menolak yang ada, berdasarkan hasil belajar mereka, (4) pada akhir periode pembelajaran mahasiswa meringkas dan mengintegrasikan hasil-hasil dari tiap-tiap kelompok secara terpadu (Jonassen, 2011: 154).

Selanjutnya Langkah-langkah strategi PBL menurut Tan (2003: 35) dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah Model PBL

Secara operasional (Arends. 2012: 411) menjelaskan bahwa ada lima sintaks (tahap) dalam penerapan PBL yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel. 1. Sintaks Penerapan Model PBL

| Fase | | Kegiatan Dosen |
|-------------|--|---|
| Fase 1. | Memberikan orientasi tentang permasalahannya kepada mahasiswa | Menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah |
| Fase 2. | Mengorganisasikan mahasiswa untuk Penelitian | Membantu mahasiswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar Yang terkait dengan permasalahannya |
| Fase 3 | Membantu mahasiswa dalam melakukan investigasi mandiri dan kelompok. | Mendorong mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan penyelidikan, mencari penjelasan dan pemecahan masalah. |
| Fase 4. | Mengembangkan dan mempersentasikan produk. | Membantu mahasiswa merencanakan dan menyiapkan produk-produk yang tepat seperti laporan, rekaman video dan model-model serta membantu mereka |

| | | |
|---------|--|--|
| | | mensosialisasikan kepada orang lain. |
| Fase 5. | Menganalisis dan mengevaluasi proses dalam mengatasi masalah | Membantu mahasiswa untuk melakukan refleksi terhadap investigasi dan proses yang mereka gunakan. |

Tahap orientasi permasalahan, pada tahap ini dosen mengkomunikasikan dengan jelas kepada mahasiswa tujuan pembelajaran, membangun sikap positif terhadap pelajaran itu dan mendeskripsikan kompetensi apa yang diharapkan untuk dilakukan mahasiswa. *Tahap pengorganisasian* mahasiswa untuk penyelidikan, pada tahap ini dosen mengembangkan keterampilan kepada mahasiswa agar dapat bekerjasama sesama mahasiswa dan membantu mahasiswa untuk menginvestigasi masalah secara bersama-sama. *Tahap investigasi*, pada tahap ini mahasiswa mengumpulkan data dan melakukan eksperimen/penyelidikan sampai mahasiswa memahami dimensi-dimensi masalahnya sepenuhnya. Setelah mahasiswa mengumpulkan data yang cukup mereka akan menawarkan penjelasan dan solusi. Selama tahap ini dosen terus mendorong segala macam ide dan menerima ide-ide tersebut. *Pada tahap pengembangan* dan persentasi produk, mahasiswa akan menyampaikan laporan tertulis, rekaman video yang memperlihatkan masalah dan solusi yang ditawarkan, persentase multimedia. *Tahap menganalisis* dan evaluasi proses, pada tahap ini dosen membantu mahasiswa untuk menganalisis proses berfikirnya sendiri maupun keterampilan melakukan investigasi dan keterampilan intelektual mereka. Contoh permasalahan yang diajukan dalam model PBL.

MASALAH YANG AKAN DIBAHAS *PERSONAL DIGITAL ASSISTANCE (PDA)*

Ahmad sedang memperhatikan beberapa PDA branded yang ada di sebuah outlet, saat ia berada di sebuah pusat perbelanjaan. Pikirannya masih melayang-layang ke rapat minggu depan. Sebagai manajer pemasaran ia serbasalah. Disebuah rapat untuk pengembangan bisnis perusahaannya, ia mengusulkan dibukanya unit bisnis baru, yang khusus menjual PDA. Menurutnya PDA ini akan jadi tren dimasa datang, potensi perkembangannya bisa sama seperti telepon seluler. Saat ini perusahaannya memang berperan sebagai authorized distributor sebuah merek telepon seluler. Ternyata direktur utama setuju, bahkan segera mengontak sebuah produsen PDA low end di Taiwan. Seperti usulan Ahmad sebaiknya perusahaan menawarkan PDA low end, karena kebanyakan PDA yang ada di pasaran sekarang masih untuk kalangan golongan sosial ekonomi menengah hingga atas. Pihak Taiwan rupanya berminat mengingat pengalaman perusahaan Ahmad dengan bisnis telepon seluler. Kini Ahmad merasa bingung, ia sendiri tidak yakin, apakah usulannya itu memang feasible. Tetapi minggu depan ia sudah harus menyajikan laporan kelayakan bisnis tersebut terutama dari segi pemasarannya. Saudara sebagai mahasiswa diminta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pak Ahmad.

Sumber: Amir (2010)

Berdasarkan masalah ini mahasiswa mencari solusi melalui sintaks model PBL yang telah dijelaskan.

Daftar Pustaka

- Amir, M. Taufiq. 2010. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Arends, R., I. 2012. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Carter, K. E., & Seifert, C. M. 2018. *Psychology*. Jones & Bartlett Learning: Burlington.
- Caliskan, M., & Sunbul, A. M. 2011. The Effects of Learning Strategies Instruction on Metacognitive Knowledge, Using Metacognitive Skills and Academic Achievement (Primary Education Sixth Grade Turkish Course Sample). *Educational Sciences: Theory and Practice*, vol.11, No.1, 148-153. (<https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ919894.pdf>)
- Eggen, Paul & Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajar Konten dan Keterampilan Berfikir*, Edisi ke-6 Terjemahan Satrio Wahono. Jakarta: PT Indeks
- Jonassen, D.H. 2011. *Learning to Solve Problems, A Handbook for Designing Problem Solving Learning Environment*. New York: Routledge.